

**ANALISIS DAMPAK KINERJA KELOMPOK TANI
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI
DESA DANDANG KECAMATAN SABBANG
SELATAN KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

AISYA

17 0401 0037

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**ANALISIS DAMPAK KINERJA KELOMPOK TANI
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI
DESA DANDANG KECAMATAN SABBANG
SELATAN KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

AISYA

17 0401 0037

Pembimbing:

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisya
NIM : 17 0401 0037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Januari 2022



Yang membuat pernyataan,

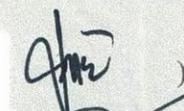
Aisya
NIM.17 0401 0037

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Aisyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0037, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 23 bulan Agustus 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat menerima gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palopo, 30 Agustus 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr.Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I
NIP 198907152019081001

pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, saran-saran, dukungan, serta semangat untuk terus berjuang menyelesaikan Penelitian ini. Oleh karena itu dengan setulus dan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Orang tua yang sangat saya cintai. Ayahanda (Alm.) Marsen, sosok ayah yang selalu peneliti rindukan dan akan menjadi kebanggaannya. Ibu Idar yang

sudah mengandung, melahirkan dan merawat peneliti dengan sabar dan penuh kasih sayang, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

1. Rektor IAIN Palopo Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag,
Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo.
4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S. E., M. M selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan apengarahan dalam proses ini.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. Selaku dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama beada di IAIN Palopo dan membeikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S. Ag., M. Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.
8. Seluruh infoman penulis Kantor Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara beserta staf dan masyarakat yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan infomasi kepada penulis.

9. Kepada semua sahabat seperjuanganku Hasdiana, Rika, Lia, Satri, Kiki yang telah membantu dan memberi support kepada penulis.
10. Kepada seluruh teman teman program studi ekonomi syariah khususnya Ekis A yang sudah membantu dan memberikan support kepada penulis.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai tahap ini, bertahan dengan keadaan, dan semoga ini awal dai perjuanganku.

Akhinya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karna selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Palopo, 13 Februari 2022

Aisyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
د	Ša ^ʿ	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha ^ˆ	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya ^ˆ	Y	Ye

Hamzah(ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan menggunakan tanda (ˆ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>fathah dan yāˆ</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fatūah dan wau</i>	I	a dan u

Contoh :

كَيْفًا : kaifa

هَؤُلَاءِ

هَؤُلَاءِ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ /.....أُ.....أُ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> ^ʿ	ā	a dan garis di atas
إِ،	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i> ^ʿ	ī	i dan garis di atas
و ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَا تَا

: māta

رَامَا

: rāmā

لِقَالِ

: qāla

يَا مَتَى

: yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat hatakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t], sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَاوْدَاهُ الْاْتْفَالِ : raudah al-attfāl

رَاوْدَاهُ الْاْتْفَالِ

رَاوْدَاهُ الْاْتْفَالِ

رَاوْدَاهُ الْاْتْفَالِ

المَدِينَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikma

5. Syaddah (Tasyadid)

Syaddah atau tasyadid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasyadid (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

◌ْ

◌ْ

◌ْ

◌ْ

◌ْ

الْحَقُّ : al-haqq

مُؤْمِنًا : mu-ima

◌ْ

◌ْ

◌ْ

Jika huruf (◌ْ) ber-tasyadid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi

Contoh :

أَلِيٍّ : "Ali (bukan „Aliyy atau A"ly)

عَرَبِيٍّ : Arabi (bukan A"rabiyy atau „Arabiy)

◌ْ

◌ْ

◌ْ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lamma`rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qmariyah. Kata sandang tidak mengikut bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

أَنْ شَمْسٍ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

أَنْ زَلْزَلَةٍ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

◌ْ

◌ْ

◌ْ

أَنْبَالٌ : al-biladuh

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambungkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh :

حَائِرُونَ	: ta muruna
أَنَّهُ	: al-nau
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِيرٌ	: umirtu
تُ	

8. Penulis Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kiamat Arab yang ditranliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, atau kalimat yang lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesian, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

- *Syarah al-a=Arba'in al-Nawawi*
- *Risalah fi ri'ayah al-masalahah*

9. Lafz al-jalalah

Kata „Allah“ yang didahului partikel seperti huruf jaar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nomial), ditransliterasi tanpa huruf hamzah

Contoh :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دِيْنُ اللَّهِ بِإِلَّهِ

Kata „Allah“ ta` marbutah di akhir yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [f]. Contoh :

فِي رَحْمَتِهِمْ فِي رَحْمَتِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama didahului oleh kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga

berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CKD dan DR). Contoh :

- *Wa ma Muhammadun illa rasul*
- *Inna awwala baitin wudi" a Innasi IaIIACI bi bakkata mubarakan*
- *Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Quran*
- *Nasr al-Din al-Tusi*
- *Nasr Hamid Abu Zayd*
- *Al-Tufi*
- *Al-Masalahal fi al-Tasyi" al-Islam*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan : Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi : Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan : Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

- Swt : *Subhanahu wa ta"ala*
- Saw : *Salallahu,,alaihi wasallam*
- As : *„alaihi al-salam*
- ra : *Radiallahu „anha*
- Q.s : Qur'an surah
- Hr : Hadist riwayat
- No : Nomor
- Vol : Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian... ..	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Peneliti Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Devinisi Oprasional Variabel	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Da.....	45

F. Instrumen Penelitian...	47
G. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	54
B. Pembahasan...	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Surah Al-Jatsiyah ayat 22	39
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	3
Tabel	7
Tabel 3.1	44
Tabel 3.2	45
Tabel 4.1	55
Tabel 4.2	56
Tabel 4.3	56
Tabel 4.4	57
Tabel 4.5	58
Tabel 4.6	59
Tabel 4.7	61
Tabel 4.8	62
Tabel 4.9	64
Tabel 4.10	65
Tabel 4.11	67
Tabel 4.12	69
Tabel 4.13	70
Tabel 4.14	70
Tabel 4.15	73
Tabel 4.16	73
Tabel 4.17	74
Tabel 4.18	74

Tabel 4.19.....	75
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	41
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 3 Permohonan Pengesahan Draft
- Lampiran 4 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 11 Halaman Persetujuan Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 13 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 14 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 15 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 16 Lembar Penilaian Uji Munaqasyah
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

AISYA, 2022.,“*Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan UsahaTani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan UsahaTani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi Petani Kelompok Tani Desa Dandang. Pengambilan jumlah sampel 30, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji instrument, uji hipotesis, uji validitas, uji reliabiitas, uji normalitas, uji linearilitas dan regresi linear sederhana. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan Excel dan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan

usahaTani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hal ini mengndung arti bahwa semakin tinggi kinerja kelompok tani maka secara signifikan akan semakin menigkat pendapatan yang diterima olah petani.

Kata Kunci : Kinerja Kelompok Tani, Pendapatan UsahaTani Padi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi diantaranya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan pangan, pertanian sebagai penyedia bahan baku, kontribusi dalam bentuk kapital, dan pertanian sebagai sumber devisa.¹

Hasil pertanian tanaman pangan merupakan komoditi yang sangat potensial untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Padi sawah termasuk tanaman pangan yang tergolong tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi².

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi padi. Menurut Uphoff (2003), pembangunan pertanian pada dasarnya meliputi pengembangan dan peningkatan pada faktor-faktor seperti teknologi, sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan kelembagaan. Berdasarkan pernyataan tersebut,

¹ Yuki Bastanta Ginting, Ir.Yusak Maryunianta dan Sinar Indra Kesuma, “*Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Dan Pendapatan Usaha Tani Anggota Kelompok Tani (Kasus : Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*”, jurnal pertanian

² Badan Pusat Statistik, *Sulawesi Tengah Dalam Angka 2013*. (Sulawesi Tengah, BPS, 2013)

maka usahatani padi sawah juga dapat ditingkatkan melalui upaya pengembangan teknologi, sumberdaya manusia, dan kelembagaan.

Menurut Syahyuti (2003), kelembagaan di dunia pertanian terdiri atas lima kelompok, yakni kelembagaan sarana input produksi, kelembagaan produksi, kelembagaan pengolahan hasil, kelembagaan pemasaran, dan kelembagaan pendukung. Choliq dan Ambarsari (2007) menyatakan bahwa kelembagaan yang bergerak di bidang usahatani produksi meliputi rumah tangga petani sebagai unit usaha terkecil dan kelembagaan tani dalam bentuk kelompok tani.³

Kelompok tani ialah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peran-serta petani dan anggota masyarakat perdesaan lain dengan menumbuh kembangkan kerjasama antar petani dan pihak lain yang terkait untuk mengembangkan usahatani petani. Selain itu, pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggota kelompok tani secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, pemodal, dan sumber daya lain. Keberadaan kelompok tani akan sangat membantu kegiatan usahatani, mengingat bahwa

³ Eni Irawati, dan M.R.Yantu, "Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi", Jurnal Agrotekbis Vol 3, No 2, (2015)

program-program pembangunan semakin sulit untuk menjangkau petani kecil secara individu yang jumlahnya sangat banyak⁴.

Desa Dandang adalah desa yang berada di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Penduduk Desa Dandang sebagian besar bekerja sebagai buruh dan petani. Desa Dandang ini terdapat 14 Kelompok Tani, seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kelembagaan Kelompok Tani dan Luas Lahan di Desa Dandang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara

No.	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Usaha Tani Utama	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Kering
1	Sumber Tani	30	Tanaman pangan	27,75	
2	Bersinar	30	Tanaman pangan dan kebun	27	
3	Makmur	27	Hutan dan kebun		25
4	Saldapa	27	Hutan dan kebun		25
5	Subur	28	Hutan dan		27,05

⁴ Entis Sutisna dan Hiasinta F.J. Motulo "Analisis dampak kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi di kabupaten manokwari selatan Provinsi papua barat", *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol. 19, No.1, Maret (2016)

			kebun		
6	Mentari	27	Hutan dan kebun		41,5
7	Salkar Sikmase	28	Hutan dan kebun		21
8	Tunas Baru	30	Hutan dan kebun		10,65
9	Mawar	13	sayuran		0,5
10	Makmur II	28	sayuran		0,5
11	Teratai	13	Sayuran		0,5
12	Melati	13	Sayuran		0,5
13	Kamboja	13	Sayuran		0,5
14	Angrek	13	Sayuran		0,5
Jumlah	14	320		54,75	153,2

Sumber: BP4K “Kelembagaan Kelompok Tani Desa Dandang No:188.4,45/61/1/2022”

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada 14 kelompok tani di desa Dandang dengan total anggota 320 orang, pada tanaman pangan, sayuran, hutan dan kebun, dengan total luas lahan 54,75 ha, dan luas lahan kering 153,2 ha. Adapun permasalahan yang dihadapi kelompok tani adalah kinerja kelompok tani. Kurangnya perhatian penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah, adanya kelompok tani namun produksi dan produktivitasnya belum meningkat, sehingga mempengaruhi

pendapatan usahatani padi, dan kendala usahatani seperti kurangnya perhatian terhadap pengolahan lahan, luas lahan yang terbatas, dan kekurangan bibit dan pupuk dalam bercocok tanam.

Keberadaan kelompok-kelompok tani di Desa Dandang diharapkan mampu memberikan jawaban atas persoalan-persoalan yang dialami petani, sehingga pendapatan petani dapat ditingkatkan. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan petani padi di Desa Dandang sangat dipengaruhi oleh kinerja kelompok tani itu sendiri. Kinerja kelompok tani ini menggambarkan bagaimana kerjasama antarpetani dalam menyelesaikan masalah usaha tani, hingga mencapai hasil kerja yang ingin di ingin diwujudkan.

Sejalan dengan penelitian ini ada 3 aspek yang ingin dicapai. Menurut Yustika (2013) ada 3 aspek yang dinilai dalam kinerja organisasi kelompok tani, yaitu: efektivitas organisasi, relevansi dan pencapaian outcome⁵. Mengacu pada pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan UsahaTani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara”*.

2. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

- a. Analisis kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara?

⁵ Yustika, *“Ekonomi Kelembagaan: Paradigma, Teori, dan Kebijakan”* (Erlangga: 2013)

- b. Analisis dampak pengaruh kinerja organisasi kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara
- b. Menganalisis dampak pengaruh kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan baik mahasiswa maupun dosen
- c. Penulis dapat mengetahui dan memecahkan masalah berkaitan dengan judul skripsi, “Analisis dampak Kinerja Kelompok Tani terhadap pendapatan UsahaTani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara”

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti menggunakan riset hasil sebelumnya untuk menjadi bahan perbandingan maupun referensi, sehingga dapat menghindari asumsi kesamaan terhadap penelitian.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Tema Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Aisyah
1	Entis Sutisna dan Hiasinta F.J. Motulo (2018)	Analisis dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Kabupaten Manokwari Selatan	Menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi linear berganda	Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kinerja poktan binaan termasuk dalam kategori baik, memiliki karakteristik yang mendekati sifat organisasi ideal, mendapat dukungan dari pemerintah	Penelitian Aisyah menggunakan analisis regresi sederhana

		Provinsi Papua Barat		<p>setempat, serta memiliki legalitas yang kuat. Secara statistik usahatani padi petani kooperator berbeda nyata dengan usahatani petani padi non kooperator.</p> <p>Pendapatan absolut usahatani petani kooperator lebih tinggi dari non kooperator, sehingga layak untuk dikembangkan.</p> <p>Namun demikian, hubungan antara kinerja</p>	
--	--	----------------------------	--	---	--

				<p>organisasi kelompoktani dengan pendapatan masih lemah, kontribusinya relatif rendah. Hal ini dapat disebabkan karena kurang sinergisnya sistem pendampingan pada saat implementasi inovasi teknis dan kelembagaan. Untuk itu disarankan agar program pendampingan perlu terus</p>	
--	--	--	--	--	--

				ditingkatkan, baik intensitas maupun kualitasnya, termasuk sinergitas implementasi inovasi teknis dan kelembagaan ⁶	
2	Dwi Ratna Kamala Sari Lukman, Zulhadi, Dwi Hidayat Junaidi , Mubarak Umar	Dampak keberadaa n kelompok tani & madu terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyaraka	menggunak an metode penelitian kualitatif	Keberadaan kelompok tani dan Madu di Desa Salut Kecamatan Kayangan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kondisi sosial	Penelian Aisya mengguna kan metode penelitian kuantitatif

⁶ Entis sutisna, Hiasinata F.J Mutolo, "Analisis dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat". Jurnal Agribisnis 2018

	<p>dan Yulia Candri Rahayu (2018)</p>	<p>t desa salut, kecamatan kayangan, lombok utara</p>		<p>ekonomi. Aspek ekonomi yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, sedangkan dari aspek sosial mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, gotong royong dalam penyelesaian masalah dan mampu meningkatkan serajat sosial ekonomi. Terdapat dua faktor yang</p>	
--	---	---	--	--	--

				<p>mempengaruhi pelaksanaan program kelompok tani dan madu yang ada di Desa Salut, yaitu: faktor pendukung yaitu dukungan dari pemerintah berupa pendampingan, pemberian modal dan kekuatan hukum serta dukungan hukum adat yang berupa awig-awig. Sedangkan factor penghambatnya yaitu dari birokrasi</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>pemerintah desa sendiri, meliputi: masih kurangnya Sumber Daya Manusia pengelola kelompok-kelompok yang ada dan sering terjadinya konflik secara internal antar anggota dan pengurus kelompok</p>	
3	Murni Cristina Simbolon (2019)	<p><i>Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Tingkat Pendapatan Petani</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan metode pengambilan sampel</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kinerja petani peserta program tanaman kehidupan di PT. Bumi Andalas</p>	<p>Penelitian Aisyah menggunakan teknik pengambilan sampel simple Random</p>

		<i>Padi</i>	disproporti	Permai	Desa	Sampling.
		<i>Dalam</i>	onate	Simpang	Heran	Mengguna
		<i>Program</i>	stratified.	Kecamatan	Air	kan
		<i>Tanaman</i>	menggunak	Sugihan		analisis
		<i>Kehidupan</i>	an rumus	Kabupaten	OKI	regresi
		<i>Di Pt. Bap</i>	korelasi	termasuk	dalam	sederhana
		<i>Desa</i>	Rank	kriteria	sedang	
		<i>Simpang</i>	Spearman	dengan skor rata-		
		<i>Heran</i>		rata sebesar		
		<i>Kabupaten</i>		55,90, (2)	Tidak	
		<i>Oki.</i>		terdapat		
				perbedaan		
				perbedaan yang		
				signifikan		
				pendapatan		
				antara petani		
				peserta program		
				tanaman		
				kehidupan dan		
				petani non		
				peserta program		
				tanaman		
				kehidupan, dan		

				(3) Terdapat hubungan yang positif antara kinerja kelompok tani dengan tingkat pendapatan petani padi peserta program tanaman kehidupan. ⁷	
4	Mohamad Fahmariza, Entus Hikmana, dan Tohidin (2021)	Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah	Teknik pengambilan data dilakukan observasi menggunakan analisis korelasi Product moment	Hasil dari analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,678 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel kinerja kelompok tani	Teknik pengambil data menggunakan kuesioner. Menggunakan analisis regresi li

⁷ Murni Cristina Simbolon, “Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Dalam Program Tanaman Kehidupan Di Pt. Bap Desa Simpang Heran Kabupaten Oki”, (skripsi universitas sriwijaya 2019)

		(Oryza Sativa, L.) Di Kecamatan n Tukdana, Kabupaten Indramayu		dengan pendapatan adalah kuat (0,600 – 0,799). Dengan nilai sebesar 0,678 dapat menggambarkan sejauhmana keeratan hubungan antara variabel kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi sawah dengan nilai 67,8%. Jadi hubungan antara kinerja kelompok tani dengan pendapatan padi sawah di	near sederhana
--	--	---	--	--	-------------------

				Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu dapat dinyatakan positif maka hubunganya searah. ⁸	
--	--	--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang atau suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan. Dalam pelaksanaan kinerja maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja kelompok tani tersebut yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu kelompok tani berhasil melaksanakan program-program dan mencapai tujuannya.

Menurut Simamora (2004) Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat

⁸ Mohammad Fahmariza, Entus Hikmana, dan Tohidin, “*Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa, L.) Di Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu*”, jurnal agribisnis Vol 13, Nomor 1, April (2021)

bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja seseorang.

Menurut Mangkunegara (2005), kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang petani dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu (lazimnya per jam). Sedangkan menurut Rivai (2004), kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan perannya dalam pekerjaannya.

Menurut Wahyudi (2002), mengemukakan kinerja merupakan suatu evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja atau 6 jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensi pengembangannya. Menurut Sulistiyani (2009), kinerja merupakan kombinasi kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Usaha tersebut merupakan kontribusi-kontribusi dari individu dalam suatu organisasi atau instansi menyangkut pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Moehariono (2014), menyatakan bahwa kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Sedangkan Abdullah, (2013),

berpendapat bahwa Kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), arahan yang diberikan oleh pimpinan (manajer), kompetensi dan kemampuan karyawan dalam mengembangkan nalar dalam bekerja.

Menurut M. Abdullah, (2014) Kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh suatu institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di instansi baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi. Mangkunegara (2005) , mengemukakan pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya⁹.

Menurut Gleich et al (2008) ukuran kinerja dapat diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan kinerja dapat menggunakan indikator non finansial seperti volume, waktu siklus, dan kapasitas yang dimiliki¹⁰. Sedangkan Martin (2008) mengidentifikasi ukuran-ukuran kinerja untuk menentukan efisiensi proses yaitu kualitas produk atau jasa, kapasitas atau kuantitas output, kuantitas dari produk cacat, kuantitas dari waste, waktu siklus, waktu produksi, kepuasan pelanggan, dan kepuasan karyawan¹¹.

⁹ Pengertian kinerja menurut para ahli. www.trigonalmedia.com pengertian kinerja. Diakses 26 januari 2022

¹⁰ Gleich, R, Motwanin J, and Wald A. 2008 “*Procces Benchmarking: a new tool to improve the performance of overheadares. Banchmarking: and Internasional*”. Journal 15 (3) 242-256

¹¹ Martin, F. 2008 *Performance Technologis''s Approach To Process Performance Improvement. Internasional Society For Performance Improvement*, 47 (2): 30-40

2. Kinerja Kelompok Tani

Kinerja Kelompok tani diukur dari fungsi kelompok sebagai wahana belajar dan kelas usaha, yang dilihat dari efektifitas program pemberdayaan dalam kegiatan tranfer teknologi. Indikatornya meliputi : pelatihan, temu teknologi, demplot, pengembangan media, lokakarya lapangan, jaringan kemitraan, dan dokumentasi. Kinerja kelompok tani merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang anggota kelompok tani sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh anggota-anggota kelompok tani sesuai dengan perannya dalam pekerjaannya.

Penilaian kinerja kelompok tani didasarkan pada SK menteri pertanaian No. 41/Kpts/ OT. 210/1992, indikatornya sebagai berikut:

- a. Kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi (termaksud pasca panen dan analisis usahatani dengan menerapkan rekomendasi yang tepat dan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal).
- b. Kemampuan melaksanakan dan menaati perjanjian dengan pihak lain
- c. Kemampuan memupuk modal dan memanfaatkan secara rasional
- d. Kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok dengan KUD

- e. Kemampuan menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi secara kerjsama kelompok yang dicerminkan oleh tingkat produktivitas dari usahatani anggota kelompok.¹²

Menurut Yustika (2013) ada 4 aspek yang yang dinilai dalam kinerja organisasi kelompok tani yaitu:

- a. Efektivitas Organisasi meliputi 3 elemen yaitu, tingkat produktivitas organisasi, kinerja/staf dan kauliats produk, dan kinerja pelayanan kelompok tani.
- b. Relevansi (kesesuaian) meliputi 3 elemen yaitu: adaptasi dari miasi utamanya ketika terjadi perubahan kondisi, pemenuhan kebutuhan stakeholders, dan daya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungannya.
- c. Pencapaian Outcome meliputi 3 elemen yaitu: penggalan diversifikasi sumber pendanaan, kemampuan organisasi dalam perdanaan/modal, dan kemampuan untuk memperoleh keuntungan¹³.

Karakteristik ketua kelompok tani dapat mempengaruhi kinerja kelompok tani yang dipimpin. Ketua kelompok dapat mempengaruhi kelompok tani dengan cara kepemimpinan. Adapun tipe-tipe cara memimpin yaitu otoriter (menganggap kelompok tani adalah organisasi milik pribadi), demokrasi (menganggap kelompok tani adalah adalah organisasi bersama, suka mengembangkan sumber daya, suka menerima kritik dan saran), militeris (cara memimpin dengan perintah, formalitas, disiplin yang tinggi,

¹² Badan Kordinasi Penyuluhan Pertanian Provinsi Jambi, “*Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelompok Tani*”, 2012

¹³ Yustika, “*Ekonomi Kelembagaan: Paradigma, Teori, dan Kebijakan*”, (Erlangga, 2013)

kaku, sukar menerima kritik dan saran), dan paternalistis (cara kepemimpinannya sukar memberi kesempatan kepada anggotanya untuk mengembangkan sumber dayanya, jarang untuk mengambil keputusan). Suatu kelompok tani membutuhkan pengurus yang dapat dipercaya dalam memimpin suatu kelompok tani.

Indikator-indikator yang mempengaruhi kinerja kelompok tani dapat menentukan suatu perkembangan dan kemajuan kelompok tani untuk mencapai tujuan. Tujuan dari kelompok tani untuk melaksanakan usahataniya secara efektif dan efisien adalah untuk mendapatkan peningkatan produksi yang optimal dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan hidup petani dan keluarganya. Tingkatan pendapatan petani dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti motivasi, partisipasi, insentif, kinerja, dan karakteristik petani. Kinerja kelompok tani dipengaruhi pula oleh masalah-masalah, baik masalah intern atau masalah ekstern di dalam kelompok tani tersebut. Masalah tersebut dapat diidentifikasi dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah dengan mengupayakan berbagai cara untuk mencari jalan keluar terbaik.¹⁴

¹⁴ Zulfitriah, “*Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pengembangan Tanaman Padi Di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*”, Skripsi, (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hal 8

3. Konsep Kelompok Tani

a. Kelompok tani

Pada dasarnya kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri.

Menurut Mulyana kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapainya tujuan bersama, untuk mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lainnya serta diharapkan mereka memandang bahwa mereka bagian dari kelompok tersebut.¹⁵

Winardi mengemukakan bahwa yang menjadi ciri-ciri suatu kelompok adalah :

- 1) Adanya interaksi antar anggota yang berlangsung secara kontinue untuk waktu yang lama
- 2) Setiap anggota menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok, dan sebaliknya kelompok mengakuinya sebagai anggota
- 3) Adanya kesepakatan bersama antar anggota mengenai norma-norma yang berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang akan dicapai

¹⁵ Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakart: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h
466

- 4) Adanya struktur dalam kelompok, sehingga setiap anggota mengetahui adanya hubungan antar peranan, norma tugas, hak dan kewajiban yang semuanya tumbuh didalam kelompok¹⁶

Kelompok tani pada dasarnya merupakan sistem sosial yaitu suatu kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat oleh kerja untuk memecahkan masalah bersama agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Suhardiyono mengatakan bahwa ada sepuluh macam untuk meningkatkan dinamika kelompok tani yaitu:

- 1) Menyusun kerja kelompok tani
- 2) Kerja sama intern antar kelompok tani
- 3) Menerapkan teknologi baru
- 4) Memecahkan masalah kelompok dan mengatasi keadaan yang darurat
- 5) Adanya pemupukan modal usaha
- 6) Kemampuan mengembangkan peralatan dan fasilitas kelompok
- 7) Menjalin hubungan dengan lembaga keuangan, perbankan dan instansi yang terkait
- 8) Peningkatan produktivitas usaha tani
- 9) Mematuhi serta taat terhadap perjanjian
- 10) Membina serta melatih kader agar bisa menjadi ketua kelompok yang aktif¹⁷

¹⁶ Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), h. 93

¹⁷ Suhardiyono L, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 89

Kelompok tani merupakan sebuah kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusaha tani. Kelompok tani juga diatur dalam peraturan menteri pertanian nomor 82 tahun 2013 tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani yang mendefinisikan bahwa “kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Dalam kelompok tani terdapat anggota kelompok tani yang disebut sebagai pelaku utama dan pelaku usaha. Pelaku utama adalah petani yang melakukan usaha tani dibidang pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Sedangkan pelaku usaha adalah setiap orang yang melakukan usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya untuk dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Pembeli yang berminat dengan hasil pertanian kita tidak perlu lagi susah untuk menemui petani kepada individu yang telah membudidayakan hasil pertanian mereka, tetapi juga dapat melakukan kunjungan langsung kepada kelompoknya yang bertugas sebagai pemasar dari hasil budi daya anggota kelompoknya¹⁸

¹⁸ Rika mutmainah, “Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani”. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Voll II No.03 h. 187

b. Karakteristik Kelompok Tani

Sebagai negara yang memiliki julukan negara agraris kedudukan masyarakat petani di negara Indonesia jadi sangatlah penting, posisi ini terlihat tidak hanya dalam arti ekonomis saja te tapi juga masyarakat petani yang sangat identic dengan masyarakat pedesaan pada kelompok ini tergambar profil manusia yang syaratnya dengan nilai yaitu, nilai sosial, budaya dan nilai agama. Salah satu yang dapat digaris bawahi adalah antara suatu sistem yang mengikat sistem keagamaan, sistem kebudayaan pada masyarakat petani pada hakikat nya memiliki satu warna pada masyarakat desa, ketiga unsur ini sangat memenuhi kegiatan masyarakat sekaligus sebagai faktor kolektif sosial.

Ada beberapa karakterisitik yang dapat kita lihat dari diri seorang petani yaitu sebagaimana menurut Henny A. Loundberger dan Yu. Aleksandtov sebagai berikut:

- 1) Apatis
- 2) Penolakan terhadap perubahan dan inovasi termasuk inovasi yang dicerminkan oleh pendiri organisasi baru
- 3) Kecurigaan terhdap semuanya termasuk petani
- 4) Ketundukan terhadap otoritas tradisional terhadap umumnya, termasuk norma-norma yang menghasilkan petani sendiri
- 5) Kekurangan Pengetahuan.¹⁹

¹⁹ Henny A. Loundsberger dan Yu G, Alexandrov *Pergolakan Petani dan Perubahan Sosial Jakarta Raja wali perss 1981*, h. 74

Karakteristik dapat disebut juga dengan ciri-ciri seperti manusia atau benda lainnya masyarakat petani juga memiliki ciri-ciri dan karakter yang berbeda dari yang lainnya Petani di desa biasanya kurang diperhatikan dari pihak-pihak yang terkait seperti dinas pertanian jadi mereka kurang mendapatkan pengalaman dalam hal bercocok tanam dan lainnya sedangkan petani yang sering atau bercocok tanam sehingga hasilnya pun lebih banyak dari pada petani yang tidak mempunyai pengetahuan tentang pertanian (Fasiha & Alwi, 2023; Rifuddin et al., 2022).

Banyak pakar yang telah melakukan studi lintas disiplin ilmu tentang sosok penelitian tersebut selalu bermuara pada kata akhir bahwa petani memiliki multidimensi kepribadian tradisional. Artinya, karakteristik masyarakat petani tidak dapat dipisahkan dari adat kebiasaan atau tradisional mereka sangat mempertahankan adat istiadat nenek moyang mereka seperti mengolah sawah yang masih menggunakan tenaga manusia atau tenaga hewan sehingga tingkat produktivitasnya pun sedikit (Arno et al., 2021).

Salah satu penelitian yang dikemukakan oleh roge yang menyatakan bahwa kepribadian ekonomi kecil merupakan sub-kultural karakteristik dengan sifat-sifat antara lain:

- 1) Kurang saling mempercayai dalam hubungan manusia
- 2) Merasa serba kekurangan
- 3) Tergantung pada pemerintah yang berkuasa
- 4) Semangat kekeluargaan
- 5) Pasrah kepada nasib

- 6) Terbatas Aspirasinya
- 7) Sanggup menunda kepuasan
- 8) Kurang menghargai inovasi
- 9) Wawancara dunia luar terbatas
- 10) Berempati rendah²⁰

Salah satu karakter petani diatas adalah kurangnya menghargai inovasi baru khususnya pertanian. Seperti pengolahan menggunakan alat yang masih sederhana atau tradisional. Masyarakat petani yang khususnya berada dipedesaan masih asing terhadap perubahan-perubahan yang ditawarkan oleh pemerintah, sehingga mereka sulit atau kurang mengembangkan usaha mereka (Ahmed et al., 2022; Alwi et al., 2022). Selain itu juga wawasan dunia luar yang terbatas dan sulit mereka untuk dapatkan khususnya yang berada dipedesaan berbeda dari petani yang berada diperkotaan mereka sangat mudah untuk mendapatkan informasi mengenai pertanian, sehingga mereka para petani dapat mudah berkembang dengan cepat.

c. Fungsi Kelompok Tani

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar, merupakan tempat mengajar bagi anggotanya untuk lebih memahami pengetahuan tentang pertanian, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai sebagai wahana kerja

²⁰ Karwan A Salikin, *Sistem Pertanian Berkelanjutan*, Kanisius, Yogyakarta, 2003 h. 72

sama untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani didalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih baik dan mampu menghadapi tantangan, gangguan dan hambatan. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus bisa dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi yang lebih meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.²¹ Sehingga dapat disimpulkan fungsi kelompok tani yaitu mempunyai keinginan untuk maju dan memperoleh kehidupan yang lebih baik melalui usaha pengelolaan potensi lokal, selain itu juga fungsi kelompok tani yaitu terkendala oleh berbagai permasalahan yang dilingkupinya antara lain kelompok tani dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang cenderung belum optimal serta belum profesional dalam pengelolaan potensi local.

d. Kelebihan dan Kekurangan Kelompok Tani

Beberapa kelebihan dari pembentukan kelompok tani antara lain diungkapkan oleh Torres sebagai berikut:

- 1) Semakin berkembang pesatnya penerapan inovasi dan teknologi baru
- 2) Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani
- 3) Semakin erat interaksi antar kelompok dan terbinanya kepemimpinan kelompok

²¹ Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktani* (Gowa: Pusdiklat depnake, 1989), h. 6

- 4) Semakin cepatnya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- 5) Semakin bertambahnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan atau produk yang dihasilkannya
- 6) Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.²²

Sedangkan kelemahannya kelompok tani yaitu:

- 1) Dalam Pengelolaan lahan para anggota masih manual dan cenderung individual
- 2) Kurangnya diskusi tentang ilmu pengetahuan tentang pertanian, keterampilan serta pengalaman dalam menghadapi masalah, kurang ada pembagian tugas baik pengurus maupun anggota kelompok.
- 3) Administrasi kelompok lemah dengan kurang jelasnya catatan pertemuan inventerasi kekayaan kelompok dan hasil pertemuan.

4. Pendapatan UsahaTani Padi

a. Pendapatan usahatani padi

Pendapatan usahatani (net farm income) didefinisikan sebagai selisih pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani. Pendapatan selisih usahatani dapat digunakan untuk mengukur imbalan yang diperoleh di tingkat keluarga petani dari segi penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal

²² Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyeluhan Pertanian*. (Jakarta: Erlangga. 1992), h. 115

(soekartawi, 1986). Jadi pendapatan usahani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana: Pd = Pendapatan Usaha Tani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Usahatani Padi²³

b. Produksi

Produksi diartikan sebagai usaha untuk menciptakan atau menambah faedah ekonomi suatu benda dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.²⁴ Kemampuan dalam menguasai faktor-faktor produksi secara signifikan akan mempengaruhi hasil produksi. Suprpto (2010) menyatakan faktor produksi tersebut adalah lahan, tenaga, dan modal.

Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel).

²³ Umi Barokah Dkk, "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar" *Jurnal agribisnis*, Vol.4 No.1 (Januari 2045): h.14

²⁴ Hamzah K, "Urgensi Teori Produksi Dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Muamalah* V, no. 1 (2011): 1-4.

1) **Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output. Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi produsen yang tidak memiliki lahan sendiri, sewa gudang, sewa gedung, biaya penyusutan alat, sewa kantor, gaji pegawai atau karyawan (Supardi, 2000 Dalam Abdul,2016)

2) **Biaya Variabel**

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi. Yang termasuk biaya variabel antara lain : benih, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja, biaya panen, biaya pasca panen, biaya taransfortasi, dan lain-lain sebagainya (Dumairy, 2004. Dalam Abdul 2016).

Perhitungan biaya:

- a) Total biaya (TC), adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sampai terciptanta barang.

$$\text{rumus : } TC = TFC + TVC$$

- b) Biaya perunit (AC) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit barang jadi

$$\text{rumus : } AC = TC/Q$$

c. Faktor-faktor Produksi

Produksi merupakan suatu proses penggunaan unsur-unsur produksi dengan maksud menciptakan faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia berdasarkan defenisi tersebut dapat dikemukakan bahwa produksi akan sangat ditentukan oleh adanya kombinasi dari empat unsur produksi yaitu : Alam/tanah, modal, tenaga kerja, dan pengelolaan/pengolahan. Alam dan tenaga kerja dipandang sebagai unsur ahli dalam proses produksi sedangkan modal dan pengelolaan merupakan suatu unsur dari pengorganisasian unsur-unsur alam. Kerja dan modal serta pengelolaan itu sendiri.²⁵

Hasil akhir dari suatu proses adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang antara lain dapat disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik dan dilaksanakan dengan baik dan begitu pula sebaliknya, produksi menjadi kurang baik bila usahatani tersebut dilaksanakan dengan kurang baik, Soekartawi (1993) menjelaskan secara spesifik bahwa besar kecilnya produksi pertanian dipengaruhi langsung oleh penggunaan serta kombinasi faktor-faktor produksi.

²⁵ Djojohadikusumo, Sumitro. *Ekonomi Umum 1, Azaz-Azaz, Teori dan Kebijakan*. (Jakarta: Erlangga, 1990)

Selanjutnya, Appleby (1996) mengemukakan pengertian praktis tentang produksi yang merupakan kegiatan merubah bahan atau komponen menjadi barang jadi. Didalam kegiatan tersebut, dimaksudkan juga prakitan dari komponen-komponen sehingga menjadi produk yang siap jual. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan produksi adalah suatu kegiatan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output²⁶. Adapun faktor- faktor produksi.

a) Lahan

Lahan adalah suatu hamparan tanah, sedangkan tanah adalah produk dari pelapukan batuan bercampur dengan produk dari dekomposisi bahan organik. tanah merupakan media tumbuh tanaman.²⁷

Lahan pertanian diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk diusahakan usahatani misalnya sawah, tegal, dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Dengan demikian tanah pertanian selalu lebih luas daripada lahan pertanian²⁸.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usahatani misalnya pemilik atau penguasaan

²⁶ Soekarwati. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003)

²⁷ Soekarwati. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003)

²⁸ Soekarwati. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003)

lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan. Kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi cenderung berlebihan, dan menjadikan usaha tidak efisien. Petani kurang perhitungan terutama dalam pemberian masukan seperti pupuk misalnya. Padahal sebenarnya pada lahan sempit justru seharusnya efisien usaha lebih mudah diterapkan, karena mudahnya pengawasan dan penggunaan masukan, kebutuhan tenaga kerja sedikit serta modal yang diperlukan juga lebih sedikit dan lebih mudah diperoleh. Tetapi kenyataannya dilapangan justru hal yang pertama yang lebih banyak di jumpai.

b) Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perilaku diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu di perhitungkan²⁹. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Besar kecilnya skala usaha akan mempengaruhi banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan dan menentukan pula tenaga kerja yang bagaimana yang diperlukan. Dalam analisis ketenagakerjaan jenis

²⁹ Soekarwati. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori Dan Aplikasinya)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2003)

tenaga kerja yang dibedakan atas tenaga kerja pria, wanita, anak-anak, ternak, dan mesin. Ukuran satuan tenaga kerja disebut hari kerja setara pria (HKSP).

c) Benih

Benih merupakan bahan yang ditanam untuk menubuhkan tanaman. Benih akan mempengaruhi pertumbuhan atau produksi padi. Adapun benih yang baik harus memenuhi syarat mempunyai daya tumbuh yang baik, kemurnian bibit dan bebas dari serangan hama dan penyakit dan telah mengalami masa penyimpanan 4 sampai 6 bulan.

d) Pupuk

Pemupukan sangat menunjang peningkatan produksi padi. Pemupukan adalah proses pemberian zat-zat tertentu untuk mencukupi atau menambah zat-zat makanan yang berguna bagi tanaman dari dalam tanah sehingga menambah kesuburan tanah. Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun nonorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor lingkungan yang baik. Pupuk organik dan pupuk alam merupakan hasil akhir dari perubahan atau penguraian sisa-sisa tanaman dan binatang, misalnya kompos dan pupuk kandang. Pupuk anorganik merupakan pupuk buatan yang dihasilkan oleh pabrik atau industri

pupuk yang mengandung unsur-unsur hara atau zat-zat makanan yang diperlukan tanaman³⁰.

e). Pestisida

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan usahatani padi adalah pengendalian serangan hama dan penyakit. Kerugian yang diderita akibat serangan hama dan penyakit dapat berupa penurunan jumlah produksi maupun penurunan mutu produksi atau kedua-duanya. Oleh karena itu serangan hama dan penyakit harus dapat dicegah dan dikendalikan. Umumnya petani menggunakan pestisida untuk hal tersebut.

Pendapatan petani dinyatakan lebih besar apabila usahatani yang dilakukan efisien, dalam artian penggunaan faktor produksi menggunakan biaya minimal untuk menghasilkan produksi padi yang maksimal. Karena keberhasilan petani tidak hanya diukur dari besarnya hasil produksi, akan tetapi juga dilihat dari besarnya biaya dalam proses produksi berlangsung. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi sangat menentukan pendapatan bersih petani. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa biaya, penerimaan, dan pendapatan saling berkaitan satu sama lain.

³⁰ Sutejo, Mul Mulyani, *Pupuk Dan Cara Pemupukan* (Jakarta: Rineka Cipta) 1994

1) Penerimaan

Penerimaan hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual, penerimaan total (*total revenue*) adalah hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual per unit. penerimaan umumnya bersifat linier, karena tidak ada alasan mengapa penerimaan menurun bila produksi meningkat, kecuali bila harga jual menurun karena produksi meningkat (teori penawaran). Bentuk fungsi penerimaan total (*total revenue, (R)*) yang non linier pada umumnya berupa sebuah persamaan parabola terbuka merupakan bentuk fungsi penerimaan yang lazim dihadapi oleh seorang produsen yang beroperasi di pasar monopoli, sedangkan fungsi penerimaan total yang linier, merupakan fungsi penerimaan yang dihadapi oleh seorang produsen yang beroperasi dipasar persaingan sempurna.

Penerimaan total merupakan fungsi dari jumlah barang, juga merupakan hasil kali jumlah barang dengan barang per unit. Seperti halnya dalam konsep biaya, dalam konsep penerimaan pun dikenal pengertian rata-rata margin. penerimaan rata-rata (*average revenue, AR*) ialah penerimaan yang diperoleh per unit barang, merupakan hasil bagi penerimaan total terhadap jumlah barang penerimaan margin (*margin revenue, MR*) ialah penerimaan tambahan yang diperoleh dari setiap tambahan satu unit barang yang dihasilkan atau terjual.

2) Harga

Menurut Kadariah (2013) harga adalah tingkat kemampuan suatu barang untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).

c. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam Islam merupakan prinsip keadilan yang sangat dijunjung tinggi dalam setiap urusan baik berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi. Dalam urusan ekonomi yang berkaitan dengan pendapatan, Islam mengajarkan bahwa dalam setiap pekerjaan akan mendapat imbalan sesuai apa yang dikerjakan³¹. Seperti ayat yang terdapat dalam surah Al-Jatsiyah:22

وَوَضَعْنَاكَ اللَّهُ هَدًى وَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُدْعُونَكَ إِلَىٰ طَبَعِهِمْ صَبْرًا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْكَ صَبْرًا ۚ وَلَوْ أَنَّ قَوْمًا سَأَلُواكَ عَنَّا فَذَكَرْنَاكَ اللَّهُ نَدْبًا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْكَ اللَّهُ نَدْبًا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْكَ اللَّهُ نَدْبًا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْكَ اللَّهُ نَدْبًا ۚ

Terjemahannya:

*“Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”.*³²

Dalam ayat diatas menurut Ibnu Katsir menjelaskan tentang profesionalisme dan keadilan dalam melakukan pekerjaan, salah satunya khususnya dalam masalah pembayaran upah, bahwa besar kecilnya upah

³¹ Sumardi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Sosialisasi Dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Wakif Untuk Berwakaf: Studi Kasus Pada Wakif Dibadan Wakaf Al-Qur’an Cabang Semarang”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019), H.22

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005

setiap orang harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsih dalam kerjasama produksi, untuk itu ia harus dibayar tidak kurang dan tidak lebih dari apa yang ia kerjakan (Syakir, 2002, 1067-1068).

5. Usaha Tani Padi

Usahatani padi adalah kegiatan bercocok tanam dengan komoditi tanaman pangan yang biasanya identik dengan pertanian rakyat. Tanaman padi dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani terlebih dahulu, lalu petani menjual sebagian hasilnya untuk menerima pendapatan sebagai modal pada penanaman berikutnya. Kegiatan usahatani padi cenderung lebih banyak dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian. Kondisi alam dan kebijakan pemerintah sangat signifikan memengaruhi kegiatan usaha tersebut.

Menurut Zakirin et al (2013) Risiko dalam bidang pertanian dipengaruhi oleh cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Selain faktor alam, risiko dapat ditimbulkan oleh kegiatan pemasaran. Risiko harga disebabkan karena harga pasar tidak dapat dikuasai petani. Efisiensi usahatani padi dihitung dengan rumus:

$$\text{Efisiensi} = R/C$$

Dimana:

R: total penerimaan usahatani padi

C: total biaya usahatani padi³³

Menurut Ginting (2012) usaha tani merupakan aktivitas yang dilakukan petani untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut berupa pendapatan yang

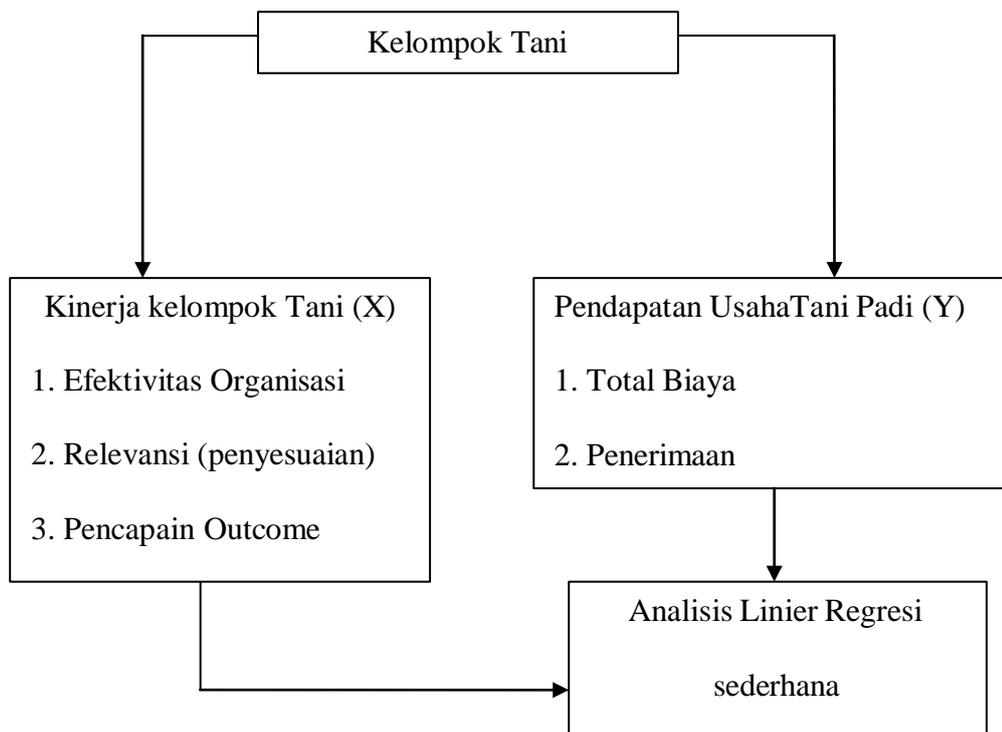
³³ Umi Barokah Dkk, "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar" Jurnal agribisnis", Vol.4 No.1 (Januari 2045): h.14

diterima dari aktivitas pertanian. Pendapatan tersebut nantinya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani, sehingga kegiatan pertanian yang berkesinambungan dapat dikatakan sebagai usahatani. Menurut Mubyarto (1989) usahatani itu identik dengan pertanian rakyat. Ciri usahatani salah satunya adalah ketergantungan petani terhadap kondisi alam dan lingkungan.

C. Kerangka Pikir

Setiap penelitian pasti diperlukan adanya kerangka pikir sebagai pijakan atau sebagai pedoman dalam menentukan arah dari penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian tetap terfokus pada kajian yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun kerangka pikir dapat disajikan sebagai berikut:



Berdasarkan skema di atas, dapat diuraikan bahwa kelompok tani sebagai objek penelitian. Ada 3 penukuran kinerja kelompok tani yaitu efektivitas, relevansi dan pencapaian outcome. Kemudian pendapatan usahatani padi diperoleh dengan total penerimaan dikurang total biaya. Selanjutnya mengetahui dampak pengaruh kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi dilakukan dengan analisis linear regresi sederhana.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian yaitu:

H₀: diduga kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan akan mengutarakan masalah-masalah dengan upaya mengumpulkan data yang berupa angka untuk pengungkapan fakta-fakta yang sudah berlangsung. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang berbentuk angka yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Dandang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal, 207. 2015

C. Devinisi Operasional Variabel

Variabel adalah unit analisis rasional yang bisa asumsikan salah satu dari sejumlah kumpulan nilai yang ditentukan atau variabel bisa sebagai sebuah konsep yang dapat diukur salah satu dari empat jenis skala pengukuran, yang memiliki tingkat presisi yang berbeda-beda pengukuran.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi
Kinerja Kelompok Tani	perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang anggota kelompok tani sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh anggota-anggota kelompok tani sesuai dengan perannya dalam pekerjaannya
Pendapatan Usaha Tani	selisih pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam suatu penelitian tentunya mempunyai objek yang akan dijadikan sasaran, guna memperoleh data yang autentik dan akurat, objek tersebut merupakan proritas dari penelitian yaitu populasi. Menurut Suharsimi

Arikonto populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.³⁵. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani Desa Dandang yang tergabung dalam 2 kelompok tani tanaman pangan dan perkebunan.

Tabel 3.2 Kelembagaan Kelompok Tani Tanaman Pangan dan kebun di Desa Dandang, Kec. Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara.

No .	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Luas Lahan (Ha)
1	Sumber Tani	30	27,75
2	Bersinar	30	27
Jumlah	4	60	54,75

Sumber:BP4K “Kelembagaan Kelompok Tani Desa Dandang

No:188.4,45/61/1/2021”

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan secara *simple Random sampling*. Menurut Noor (2012) *simple Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih³⁶. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 30 petani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025), h.80

³⁶ Noor, J. “*Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

mendapatkan data-data dari apa yang akan diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dari apa yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari sebagai berikut:

- a. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperoleh peneliti³⁸. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert 1-5, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi.
- b. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih, digunakan teknik pengumpulan data yang bertujuan memperoleh informasi dan menemukan dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁹ Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden yaitu petani menggunakan daftar pertanyaan yang terkait dengan pendapatan usahatani padi di Desa Dandang.
- c. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, misalnya foto, sketsa

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2017). h. 104.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 223

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 224

dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁰

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yakni berbagai lembaga/instansi yang terkait, seperti Kantor Kepala Desa, dan penyuluhan pertanian lapangan (PPL), serta literature, buku, jurnal, skripsi yang sesuai dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti ini. Sugiono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat atau alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 124

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiono (2014) menyatakan bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian menggunakan jenis instrumen kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1. A: Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2. B: Setuju | Diberi skor 4 |
| 3. C: Netral | Diberi skor 3 |
| 4. D: Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 5. E: Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan angket kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden (Imam Ghozali, 2011). Data dinyatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$ tetapi jika nilai korelasinya lebih besar dari $> 0,05$, maka data dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisienya peneliti menggunakan nilai signifikan (P-Value).

2. Uji Realibitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket kuesioner tersebut dapat diandalkan meskipun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket kuesioner yang sama dengan waktu yang berbeda (Imam Ghozali, 2011). Rumus alpha cronbach digunakan untuk menguji reabilitas instrument, karena instrument penelitian menggunakan bentuk kuisisioner dan skala likert. Menurut Imam Ghozali variabel dikatakan valid jika nilai Cronback Alpha > 0.7

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi Sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan ada 2 yaitu dengan cara membandinfkan nilai signifikan dan membandingkan nilai t htung dengan t tabel. Jika nilai signifikan $<$ lebih kecil dari 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika $>$ dari 0,05 maka tidak berpengaruh. Jika nilai t hitnung $> 0,05$ artinyavariabl X berpengaruh terhadap variabel Y. jika $<$ dari 0,05 maka tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{In Y} = \text{a} + \text{b} \cdot \text{In X}$$

Keterangan:

In Y= Pendapatan Usaha Tani Padi

a= konstanta

b= koefisien regresi

In X= Kinerja kelompok tani

a Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun arti linear adalah hubungan garis lurus. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pertama yang ingin dicapai menggunakan pengukuran kinerja kelompok tani di Desa Dandang menggunakan 3 indikator penilaian. Menurut Yustika (2013) ada 3 aspek yang dinilai dalam kinerja organisasi kelompok tani yaitu:

1. Efektivitas Organisasi meliputi 3 elemen yaitu, tingkat produktivitas organisasi, kinerja/staf dan kauliats produk, dan kinerja pelayanan kelompok tani.
2. Relevansi meliputi 3 elemen yaitu: adaptasi dari miasi utamanya ketika terjadi perubahan kondisi, pemenuhan kebutuhan stakeholders, dan daya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungannya.
3. Pencapaian Outcome meliputi 3 elemen yaitu: penggalian diversifikasi sumber pendanaan, kemampuan organisasi dalam perdanaan/modal, dan kemampuan utnuk memperoleh keuntungan⁴¹.

Keseluruhan indicator dianalisis menggunakan sistem pemberian skor penilaian, yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Penentuan skor tersebut mengikuti *skala likert* dengan skala 1-5.

Berdasarkan perolehan skor dari responden, selanjutnya ditentukan rentang skala atau selang untuk menentukan kinerja kelompok tani. Selang diperoleh dari skor tertinggi dikurang dengan skor terendah, kemudian dibagi dengan nilai maksimal yang mungkin dicapai. Selanjutnya dikali dengan 100% (Umar, 2005)⁴².

$$Selang = \frac{Nilai\ Maksimal - Nilai\ Minimal}{Nilai\ Maksimal} \times 100\%$$

Berdasarkan perolehan nilai selang interval 36, kemudian ditentukan 5 selang kerja dengan cara total skor jawaban terendah

⁴¹ Yustika, “Ekonomi dan Kelembagaan: Paradigma, Teori, dan Kebijakan”, (Erlangga, 2013)

⁴² Umar, “Metode Penelitian skripsi dan Tesis Bisnis”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

ditambah dengan selang interval yang diperoleh. Selang Interval ($\leq 36\%$) menunjukkan bahwa selang kinerja kelompok tani Sangat rendah. Interval (37-53%) menunjukkan bahwa selang kinerja kelompok tani rendah. Interval (54-71%) menunjukkan selang kinerja sedang. Interval (72-89%) menunjukkan selang kinerja kelompok tani tinggi. Interval ($\leq 100\%$) menunjukkan bahwa selang kinerja kelompok tani sangat tinggi.

- b. Untuk menjawab tujuan kedua menggunakan analisis pendapatan. Analisis ini merupakan hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dan total biaya, sehingga untuk mengetahui jumlah pendapatan maka terlebih dahulu harus diketahui penerimaan dan total biaya (Soekarwati, 2007)⁴³. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Menghitung penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan

P = Harga jual

Q = Jumlah produksi

⁴³ Soekarwati, "*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

2) Menghitung Total Biaya:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya total

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

3) Menghitung Pendapatan:

$$\pi = TR - TC$$

π = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

- c. Untuk mengetahui dampak pengaruh kinerja kelompok tani dengan pendapatan usaha tani padi di Desa Dandang digunakan rumus Analisis Regresi Sederhana sebagai berikut :

$$\ln Y = a + b \ln X$$

Keterangan:

$\ln Y$ = Pendapatan Usaha Tani Padi

a = konstanta

b = koefisien regresi

$\ln X$ = Kinerja kelompok tani

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Desa Dandang adalah merupakan salah satu dari yang terletak di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun profil desa lengkap Desa Dandang sebagai berikut.. Adapun batas wilayah desa/kelurahan terdiri dari:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Buangin
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kampung Baru
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Buangin
- 4) Sebelah Barat berbatasan Desa Pararra.

b. luas wilayah Desa Dandang

Desa Dandang mempunyai luas wilayah sekitar 162,0000

Ha. Yang terdiri dari 5 dusun yaitu:

- 1) Dusun Dandang I
- 2) Dusun Dandang II
- 3) Dusun Saluipo
- 4) Dusun Salukarondang
- 5) Dusun Panggalli

c. Lahan

Tabel 4.1 Jenis Lahan dan Luas Lahan (Ha) Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Jenis Lahan	Luas (Ha)
sawah	159,0200
Pemukiman	51,7800
Tanah Rawa	10,0800
Perkebunan	384,0400
Tanah Kas Desa	0,5000
Fasilitas Umum	70,6200
Hutan	285,9600
Jumlah Luas Wilayah	962,0000

Sumber: Profil Desa Dandang 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa lahan sawah luasnya 159,0200 Ha, Pemukiman 51,7800 Ha, Tanah Rawa 10,0800 Ha, Perkebunan 384,0400, tanah kas Desa 0,5000 Ha, fasilitas umum 70,6200 Ha, dan hutan 285,9600 Ha.

d. Penduduk dan Kepala Keluarga

Penduduk di Desa Dandang sampai pada bulan Januari 2022 berjumlah 2.334 dengan jumlah laki-laki 1,168 jiwa, jumlah perempuan 1,166 jiwa. Jumlah kepala keluarga (KK) 610.

Tabel 4.2 Usia Penduduk laki-laki yang ada di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Laki-laki	Jumlah jiwa
Usia 0-6 tahun	77
Usia 7-12 tahun	139
Usia 13-18 tahun	184
Usia 19-25 tahun	168
Usia 26-40 tahun	281
Usia 41-55 tahun	208
Usia 56-65 tahun	57
Usia 65-75 tahun	36
Usia > 75 tahun	18
Jumlah laki-laki	1.168

Sumber: Profil Desa Dandang 2022

Tabel 4.3 Usia Penduduk Perempuan yang ada di Desa Dandang

Perempuan	Jumlah jiwa
Usia 0-6 tahun	73
Usia 7-12 tahun	136
Usia 13-18 tahun	153
Usia 19-25 tahun	195
Usia 26-40 tahun	280
Usia 41-55 tahun	200
Usia 56-65 tahun	77

Usia 65-75 tahun	36
Usia > 75 tahun	17
Jumlah perempuan	1.166

Sumber: Profil Desa Dandang 2022

Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan bahwa usia 0-6 tahun laki-laki 77 jiwa, perempuan 73 jiwa. Usia 7-12 tahun laki-laki 139 jiwa, perempuan 136 jiwa. Usia 13-18 tahun laki-laki 184, perempuan 153 jiwa. Usia 19-25 tahun laki-laki 168, perempuan 195. Usia 26-40 tahun laki-laki 281, perempuan 280 jiwa. Usia 41-55 tahun laki-laki 208, perempuan 200 jiwa. Usia 56-65 tahun laki-laki 57, perempuan 77 jiwa. Usia 65-75 tahun laki-laki dan perempuan 36 jiwa. Usia di atas 75 tahun laki-laki 18 dan perempuan 17 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa usia 0 - >75 tahun jumlah laki-laki 1.168 jiwa lebih banyak dibanding jumlah perempuan 1.166 jiwa.

e. Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 4.4 Mata pencaharian Masyarakat di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (jiwa)
Petani	239	16	255
Buruh Tani	109	23	135
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	22	15	37
Buruh Harian Lepas	34	3	37

Pedagang Barang Kelontong	3	6	9
Jumlah total (jiwa)	407	63	409

Sumber: Profil Desa Dandang

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa masyarakat bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 255 jiwa. Buru tani sebanyak 135 jiwa. PNS sebanyak 37 jiwa.. Buru harian lepas sebanyak 37 jiwa. Dan Pedagang Barang Kelontong sebanyak 9 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Dandang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 225 jiwa dan yang paling rendah adalah mata pencaharian sebagai pedagang barang kelontong.

f. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 4.5 tingkat pendidikan di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (jiwa)
Tamat SD/ sederajat	229	242	471
Tamat SMP/ sederajat	123	176	278
Tamat SMA/ sederajat	259	0	435
Tamat D1/ sederajat	2	2	2
Tamat D2/ sederajat	2	2	4
Tamat D3/ sederajat	3	22	25
Tamat S1/ sederajat	36	38	74
Tamat S2/ sederajat	3	1	4

Jumlah total (jiwa)	657	636	1.293
---------------------	-----	-----	-------

Sumber: Profil Desa Dandang

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SD/ sederajat laki-laki 229 jiwa, dan perempuan 242 jiwa. Tingkat SMP/ sederajat laki-laki 123 dan perempuan 155 jiwa. Tingkat D1 laki-laki 2 jiwa. Tingkat D2 laki-laki dan perempuan 2 jiwa. Tingkat D3 laki-laki 3 jiwa dan perempuan 22 jiwa. S1 Laki-Laki 36 Jiwa Dan Perempuan 38 Jiwa. S2 laki-laki 3 jiwa dan perempuan 1 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa yang paling tertinggi adalah SD/ sederajat sebanyak 471 jiwa laki-laki sebanyak 229 jiwa, dan perempuan sebanyak 242 jiwa. Dan yang paling terendah adalah D1 hanya 2 jiwa.

g. Sarana dan prasarana

Sarana adalah suatu alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah jembatan untuk menuju sarana. Ketersediaan sarana dan prasarana tentunya akan memperlancar kegiatan masyarakat, sarana dan prasarana yang ada pada lokasi penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 4.6 Sarana dan prasarana di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah Unit
Gedung TK	2
Gedung SMP	1
Gedung SMA	1

Gedung Kantor Desa	1
Mesjid	5
Rumah Bersalin	1
Rumah Praktek Dokter	1
Gedung Posyandu	2
Gereja Katolik	1
Jalan Desa/Kelurahan (Beton)	5
Jalan Antar Desa (Tanah)	1
Jalan Kabupaten (Aspal)	1
Jembatan Beton	1
Jalan Negara (Aspal)	1
Pangkalan Ojek	1

Sumber: Profil Desa Dandang

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara yang terbanyak adalah jalan Desa dan msjid sebanyak 5 unit. Dan fasilitas pendidikan, kesehatan dan sarana transportasi masih minim di daerah tersebut.

2. Identitas Responden

Petani merupakan orang yang melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan di bidang pertanian. Untuk memperoleh informasi tentang usaha tani yang diusahakan, maka identitas petani responden merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu kelancaran proses penelitian.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas responden yang meliputi unsure, tingkat pendidikan jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha tani, dan luas lahan yang dimiliki.

3. Umur Responden

Kematangan umur serta kemampuan berpikir dan bekerja sangat dipengaruhi oleh umur petani. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dan relative lebih mampu menerima inovasi baru disbanding petani yang berumur yang lebih tua. Oleh karena itu perbedaan umur yang dimiliki seorang dapat dijadikan sebagai salah satu indicator untuk menilai tingkat kemampuan kerja, sedangkan petani berumur tua mempunyai kemampuan fisik yang sudah kurang, akan tetapi relative mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak sehingga lebih inovatif dalam menerapkan inovasi baru. Petani responden dalam mengelolah usahatannya memiliki tingkat umur yang berbeda-beda⁴⁴.

Tabel 4.7 Rata-rata tingkat golongan umur petani responden di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	31-40	8	33,2
2	41-50	15	46,9
3	51-60	7	19,18
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

⁴⁴ Soekarwati, "Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari jumlah responden yang sebanyak 30 petani padi sawah yang dominan tingkat umur yang terlihat dalam kegiatan usaha tani adalah tingkat umur 41-50 tahun dengan jumlah responden 15 orang dengan tingkat persentase 46,9 % hal ini menunjukkan bahwa tingkat umur yang produktif berada pada tingkat umur 41-50 tahun. Dengan demikian yang dapat digambarkan bahwa golongan umur petani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara tidaklah menjadi hambatan dalam menunjang usaha kinerja taninya di masa yang akan datang.

4. Tingkat Pendidikan Responden

Kemajuan yang dicapai dalam segala bidang adalah hasil dari pendidikan, bahkan dapat dikatakan bahwa taraf hidup yang rendah adalah penerimaan dari taraf pendidikan yang rendah. Sesuai pengamatan masyarakat Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara telah menempatkan adanya wujud perkembangan nilai-nilai positif tentang kritikan terhadap suatu masalah yang disampaikan kepada mereka sebagai bagian dari pesan pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usaha tani untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan. Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diikuti oleh petani. Namun tidak menutup kemungkinan pendidikan non formal seperti pelatihan, penyuluhan, magang dan sebagainya turut berpengaruh terhadap kemampuan petani responden. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam mengembangkan

usahatannya, terutama dalam menyerap dan mengadopsi teknologi usahatani baru dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan petani terhadap teknologi⁴⁵.

Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan agribisnis usahatani padi sawah oleh karena itu klasifikasi tingkat petani responden, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Tingkat pendidikan petani responden di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

No	Tingkat pendidikan Petani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	10	33,3
2	SMP	12	40
3	SMA	8	26,7
	jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden, SD sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, SMP sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, dan SMA sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%. Keadaan demikian adalah suatu tingkat masyarakat di daerah penelitian, bahwa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi merupakan indikator bagi kemajuan dalam berbagai bidang usaha khususnya dalam bidang petani.

⁴⁵ Mosher, A.T., "Menggerakkan Dan Membangun Pertanian". (Jakarta: Cv. Yasaguan 1991)

Kemajuan dalam bidang pendidikan berarti akan mendorong terciptanya inovasi baru dalam menunjang kinerja usahatani.

5. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga menjadi gambaran potensi tenaga kerja yang dimiliki keluarga petani itu, jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran keluarga petani. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga akan menjadi beban bagi petani bila ditinjau dari segi konsumsi. Namun, jumlah keluarga juga merupakan asset yang penting dalam membantu kegiatan petani karena akan menambah pencurahan tenaga kerja keluarga, sehingga biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani akan lebih kecil⁴⁶. Adapun jumlah tanggungan keluarga petani responden desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara secara rinci disajikan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Jumlah tanggungan keluarga responden petani di Desa Dndang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-3	3	10
2.	4-6	22	70,3
3.	7-8	5	19,7
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

⁴⁶ Nanda ayu, Kusumastuti. “Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita. Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Di Panegoro, Semarang, 2012)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang terbanyak adalah petani tingkat tanggungan 4-6 orang yaitu sebanyak 22 orang dengan persentasi 70,3%, kemudian jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 10%, serta 7-8 sebanyak 5 orang dengan persentase 19,7%. Keadaan demikian memberikan indikasi bahwa petani responden rata-rata memiliki tanggungan keluarga yang tidak terlalu besar sehingga tidak merupakan suatu hambatan dalam hal keberhasilan usaha tani padi sawah.

6. Luas Lahan Responden

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Dengan ketersediaan lahan garapan yang cukup bagi petani berarti potensial lahan di lokasi dapat meningkatkan pendapatan bila pengembangan yang lebih efektif, karena luas lahan garapan petani berpengaruh pada aktifitas petani dan produksi usahatani (Mubyarto 1986).

Adapun luas garapan petani responden adalah bervariasi mulai dari 0,05 Ha sampai 1 Ha. Jelasnya, luas usahatani padi sawah di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Luas Lahan usahatani padi sawah di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,05 - 0,20	7	23,7
2	0,21 - 0,35	8	26,5

3	0,36 – 0,50	5	16,6
4	0,51 – 1,40	10	33,2
	jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa petani responden memiliki lahan dengan luas 0,05-0,20 Ha jumlah responden yaitu 7 orang persentase 23,7%, luas lahan 0,21-0,35 Ha jumlah responden 8 orang dengan persentase 26,5%, luas lahan 0,36-0,50 Ha jumlah responden 5 orang dengan persentase 16,6%, luas lahan 0,51-1,40 Ha jumlah responden 10 orang dengan jumlah persentase 33,2%. Petani yang memiliki lahan yang luas akan memungkinkan tingginya jumlah produksi yang diterima.

7. Pengalaman Responden Dalam Berusahatani

Selain pendidikan, pengalaman berusahatani juga mempengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan usaha tani. Semakin lama orang mengelola usahatannya, maka semakin bertambah banyak pengalaman yang dia peroleh. Demikian pula dalam bersusahatani padi sawah⁴⁷. Petani yang telah lama berusahatani padi mempunyai pengalaman yang lebih banyak dibanding dengan petani yang belum lama berusahatani padi sawah, berarti yang telah lama berusaha tani padi sawah akan lebih mudah menerima inovasi baru, selengkapnyanya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

⁴⁷ Rico, Phahlevi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang*. Skripsi (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013)

Tabel 4.11 Pengalaman berusahatani padi sawah di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

No.	Pengalam Berusahatani	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	11-13	3	10
2	14-22	22	60,1
3	23-30	5	29,9
		30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah petani responden yang terbesar adalah petani yang mempunyai pengalaman berusahatani pada sawah 14-22 tahun sebanyak 22 orang dengan jumlah persentase (60,1%), dan 23-30 tahun sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 29,9, sedangkan yang terkecil adalah petani responden dengan pengalaman kurang 50-13 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengalaman merupakan suatu potensi dalam berusahatani padi di Desa Dandang, dengan asumsi bahwa pengalaman tersebut diharapkan dapat menambah kemampuan petani dalam bertindak secara rasional dengan tetap memperhatikan segala resiko yang mungkin terjadi seperti pada masa lampau yang telah dilaluinya.

Berdasarkan karakteristik petani diatas yang menggambarkan tingkat umur, pendidikan luas lahan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman bersusahatani merupakan aspek ketersediaan sumber daya manusia ditinjau dari ketersediaan jumlah tenaga kerja. Maksud bahwa kondisi umum petani rseponden yang meliputi umur kondusif, pendidikan yang masih rendah, lahan yang kurang luas, jumlah tanggungan yang tidak terlalu menjadi beban dan

pengalaman berusahatani yang cukup lama, belum tentu menunjang petani dalam berusahatani. Sehingga SDM masih rendah.

Organisasi kelompok tani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara dibentuk pada tahun 2012 dengan 16 kelompok tani. Dengan demikian, organisasi kelompok tani ini sudah lama dibentuk oleh pemerintah (penyuluh) dengan tujuan utama mempermudah pendistribusian bantuan dari pemerintah. Sebagai organisasi yang sudah lama dibentuk, keberadaan kelompok tani cukup dikenal dikalangan masyarakat petani, meskipun hanya terbatas pada ketuanya saja.

7. Kinerja Kelompok Tani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Hasil analisis yang telah dinilai dalam pengukuran kinerja kelompok tani menggunakan 3 indikator penilaian kinerja kelompok tani menurut Yustika (2013) ada 3 aspek yang dinilai dalam kinerja organisasi kelompok tani yaitu efektivitas organisasi meliputi 3 elemen yaitu, tingkat produktivitas organisasi, kinerja/staf dan kualitas produk dan kinerja pelayanan kelompok tani dengan perolehan hasil kuesioner responden dengan skor 386. Aspek kedua yang dinilai adalah relevansi meliputi 3 elemen yaitu adaptasi dari misi utamanya ketika terjadi perubahan kondisi, pemenuhan kebutuhan stakeholders, dan adanya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungannya memperoleh hasil skor dari responden yaitu 370. Aspek yang ke 3 yang dinilai adalah pencapaian outcome meliputi 3 elemen yaitu penggalan diservikasi sumber pendanaan, kemampuan organisasi

memperoleh modal, dan kemampuan untuk memperoleh keuntungan, berdasarkan perolehan hasil kuesioner responden mendapatkan skor 376.

Seperti pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kinerja Organisasi Kelompok Tani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

No.	Indikator Penilaian Kinerja	Skor
1.	Efektivitas Organisasi	386
2.	Relevansi (penyesuaian)	370
3.	Pencapaian Outcome	376

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perolehan skor dari responden, aspek yang paling mendominasi pada kinerja kelompok tani di Desa Dandang adalah efektivitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas organisasi, kinerja staf/pengurus, dan kinerja pelayanan poktan sangat baik. Di mana skor pada indikator tersebut adalah 386.

Hasil perolehan interval petani responden kelompok tani di peroleh dari hasil selang kinerja dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Selang} &= \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{45 - 9}{45} \\
 &= \frac{36}{45} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh nilai interval 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selang kinerja kelompok tani tinggi. Seperti pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Skala Skor Penilaian Kinerja Kelompok Tani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Kategori	%Interval	Frekuensi	Skala
Sangat Tinggi	100	0	100
Tinggi	89	30	72-89
Sedang	71	0	54-71
Rendah	53	0	37-53
Sangat Rendah	36	0	36

Sumber: Data Primer, 2022

8. Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Tujuan dilakukan usahatani adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan yang diinginkan oleh pelaku usaha tani. Pendapatan usahatani dapat diketahui dengan menghitung selisih antara total penerimaan dan total biaya, seperti yang diuraikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Pendapatan rata-rata Petani Usahatani Padi Di Desa Dandang

No.	Uraian	Nilai Rata-Rata
1	Penerimaan (TR) = P x Q	
	A. Produksi (P) (Kg)	7,771
	B. Harga Produksi (Q) (Rp)	4,000
	Total Penerimaan	31,084,000
2	Biaya	
	A. Biaya Variabel (VC)	
	Total Tenaga Kerja	3,130,489
	Pupuk	

	• Urea	559,221
	• Tsp	523,191
	• Poska	342,857
	Pestisida	
	• Insektisida	488,468
	• Herbisida	410,225
	Biaya-Biaya Lain	
	• Sewa traktor	1,085,343
	• Karung	264,192
	• Benih	671,985
	Total Biaya Variabel	7,253,843
	B. Total Biaya Tetap (FC)	
	Penyusutan Alat	
	• Cangkul	52,700
	• Sprayer	198,206,
	Total Biaya Tetap	125,453
3	Total Biaya (TC)	
	A. Biaya Variabel (VC)	7,253,843
	B. Biaya Tetap	125,453
	Total Biaya Produksi	7,379,296
4	Pendapatan	23,705,000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.14 dapat di analisis dengan rumus pendapatan sebagai berikut:

1. Menghitung penerimaan

$$\begin{aligned} TR &= P \times Q \\ &= 4.000 \times 7,771 \\ &= 31,084,000 \end{aligned}$$

2. Menghitung Total Biaya

$$\begin{aligned} TC &= FC + VC \\ &= 125,453 + 7,253,843 \\ &= 7,379,296 \end{aligned}$$

3. Menghitung Pendapatan

$$\begin{aligned} \Pi &= TR - TC \\ &= 31,084,000 - 7,379,296 \\ &= 23,705,000 \end{aligned}$$

Maka dapat di peroleh pendapatan rata-rata petani di Desa Dandang adalah sebesar 23,705,000/ha dengan penerimaan rata-rata 31,084,000/ha dan total biaya rata-rata 7,379,296/ha.

9. Dampak Pengaruh Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan UsahaTani Padi di Desa Dandang

Untuk mengetahui dampak pengaruh kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara dilakukan Uji Regresi Linear Sederhana. Sebelum melakukan uji Regresi Linear Sederhana terlebih dahulu harus memenuhi Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan nilai signifikan (P-value) untuk mengetahui kevalidtan data

Correlations			
		Kinerja Kelompok Tani	Pendapatan Usahatani Padi
Kinerja Kelompok Tani	Pearson Correlation	1	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Pendapatan Usahatani Padi	Pearson Correlation	1	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada indicator variabel Efektivitas, Relevansi dan Pencapaian Outcome pada kinerja kelompok tani menghasilkan nilai signifikan di bawah $< 0,05$ ($\alpha=5\%$). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan nilai cronback alpha untuk mengetahui data reliable

Cronba ch's Alpha	N of Items
.086	2

Tabel 4.16 Hasil Uji Reabilitas

Pada tabel 4.16 hasil analisis menunjukkan hasil uji reabilitas Cronback Alpha lebih besar dari $> 0,70$. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan Reliabel.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui ke normalan data.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.02823336
Most Extreme	Absolute	.183
Differences	Positive	.125
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,268 lebih besar $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji Lineraitas menggunakan nilai signifikansi.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Usahatani Padi * Kinerja Kelompok Tani	Between Groups	(Combined)	.108	9	.012	14.089	.000
		Linearity	.102	1	.102	119.660	.000
		Deviation from Linearity	.006	8	.001	.893	.540
	Within Groups		.017	20	.001		
	Total		.125	29			

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji linearitas diketahui nilai sig sebesar 0,540 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara kinerja kelompok tani dengan pendapatan usaha tani padi.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan membandngkan nilai signifikan dengan nilai propabilitas dan membandngkan nilai t hitung dengna nt tabel.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.608	.076		47.399	.000
1 Kinerja Kelompok Tani	.022	.002	.903	11.110	.000

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil tabel di atas diketahui constant (a) sebesar 3,608 sedang nilai Kinerja kelompok tani (b/ koefisien regresi) sebesar 0,022, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = a + bX$. Persamaan tersebut yaitu konstanta sebesar 3,608, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan usaha tani padi adalah 3,608. koefisien regresi X sebesar 0,022 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kinerja kelompok tani maka nilai pendapatan usahatani padi bertambah sebesar 0,022. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap variabel pendapatan usahatani padi. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar 3,608 lebih besar $> t$ tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja kelompok tani (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan usahatani padi (Y). Jadi H_0 teruji keberadaanya bahwa dampak kinerja kelompok tani berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

B. PEMBAHASAN

1. Kinerja Kelompok Tani di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil analisis penelitian kinerja kelompok tani diperoleh nilai interval 82%. Hal tersebut menunjukkan selang kinerja kelompok tani tinggi. Berdasarkan hasil yang telah di nilai dalam kinerja kelompok tani di Desa Dandang aspek yang paling mendominasi adalah efektivitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas organisasi kelompok berada dalam kategori tinggi yaitu jumlah perolehan skor sebanyak 386. Hasil ini menunjukkan bahwa produktivitas kelompok tani sudah baik. Produktivitas kelompok dapat dilihat dari hasil produksi anggot dan juga hasil produksi kelompok itu sendiri. Dari jawaban responden berdasarkan kuisisioner kinerja kelompok tani anggota kelompok merasakan produktivitas padi mereka meningkat karna bergabung dalam kelompok tani.

Produktivitas kelompok tani dapat dilihat dari terpenuhinya bantuan sarana produksi, benih, pupuk dan pestisida. Dalam hal ini kelompok tani yang ada masih mengandalkan bantuan dari pemerintah untuk pemenuhan sarana produksi bagi anggota kelompok tani. Belum ada kelompok yang benar-benar mengembangkan kelompok taninya secara mandiri agar mampu memenuhi kebutuhan sarana produksi bagi anggotanya. Dari keterangan petani responden berdasarkan kuesioner mereka sangat mengkui bahwa dengan bergabung dikelompok tani ini

pengetahuan mereka tentang pertanian meningkat. Informasi yang di dapatkan juga banyak dan lebih cepat. Mulai dari perkembangan penelitian sampai pada teknologi yang terbaru.

Dengan adanya kelompok tani lebih memudahkan anggota kelompok tani dalam melakukan kegiatan usahatani. Kemudahan yang dimaksud dalam hal ini yaitu tersalurkannya bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani kepada petani responden padi sawah yang menjadi anggota kelompok tani. Bantuan ini berupa tersedianya pupuk yang hanya bisa didapatkan apabila menjadi anggota kelompok tani. Melalui kelompok tani, petani anggota kelompok tani dapat saling berinteraksi, baik untuk berbagi pengalaman tentang usahatannya maupun menyelesaikan persoalan usahatani secara musyawarah. Penyuluh juga akan lebih mudah dalam melakukan penyuluhan sehingga petani anggota kelompok tani bisa mendapatkan informasi terbaru yang disampaikan oleh penyuluh. Hal inilah yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh petani anggota kelompok tani dalam upayanya untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Kemudian kinerja staf/pengurus dan pelayanan kelompok tani di Desa Dandang berdasarkan kuisioner petani responden kinerja staf dan pelayanan yang baik sehingga mendorong peningkatan peran kelompok tani dalam mengatur sistem usahatani padi sawah. Penentuan waktu pengolahan tanah, waktu tanam, penentuan waktu panen, dan pembagian

hasil usaha. Dengan bergabung dalam kelompok tani petani merasakan manfaat yang luar biasa.

2. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil analisis biaya biaya tetap yang dikeluarkan dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan cangkul rata-rata Rp 52,700 per hektar/tahun dan biaya sprayer Rp 198,206 per hektar/tahun dalam usahatani padi sawah di Desa Dandang dapat dilaksanakan dua kali musim dalam satu tahun sehingga biaya penyusutan dibagi dua, dimana nilai penyusutan cangkul dalam satu musim yaitu sebesar Rp 26,350 dan sprayer Rp 99,103 jadi total biaya penyusutan alat (NPA) dalam satu musim yaitu sebesar Rp 125,453 sedangkan traktor tidak masuk dalam biaya tetap karna traktor yang digunakan dalam pengolahan lahan adalah traktor yang di sewa oleh petani dari kelompok tani, sehingga petani cukup membayar biaya sewa traktor saja, sewa traktor masuk dalam biaya variabel. Jadi total biaya tetap adalah Rp 125,453.

Biaya variabel yang diperoleh adalah pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa traktor, karung, dan benih. Penggunaan pupuk rata-rata perhektar dengan total biaya Rp 1.425.269 dimana pupuk yang digunakan yaitu pupuk urea, TSP, dan Poska. Pestisida dengan total biaya Rp 898,693 yang terdiri dari herbisida dan insektisida, tenaga kerja yaitu dengan total biaya Rp 3.063.043 tenaga kerja mulai dari pengolahan sampai paska panen (pengeringan) biaya tenaga kerja tertinggi pada saat

pembibitan, penanaman, dan pemupukan lahan Rp 2.384.043 sedangkan terendah pada saat penyiangan dan panen Rp 679,000. Biaya sewa traktor Rp 900,00/ per hari. Karung digunakan berjumlah 1068 dengan total biaya Rp 264,169/hari , sedangkan benih berjumlah 951 kg dengan total biaya Rp 671,985 jadi total biaya variabel yang digunakan dalam usahatani padi sawah per musim rata-rata sebesar Rp 7,223,159 per hektar.

Maka di peroleh pendapatan total penerimaan sebesar 31,084,000 dikurang total biaya sebesar 7,379,296. Maka di peroleh pendapatan rata-rata petani padi di Desa Dandang adalah sebesar 23,705,000/ha. Hal tersebut menunjukkan pendapatan cukup tinggi. Kegiatan usaha tani yang dilakukan petani sangat intensif dari penerapan teknologi dan pemanfaatan bantuan pupuk, benih, dan pestisida dari pemerintah di manfaatkan dengan baik sehingga meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

3. Dampak Pengaruh Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan hasil nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar $3,608 > t$ tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja kelompok tani (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan usahatani padi (Y). Jadi H_0

teruji keberadaanya bahwa dampak kinerja kelompok tani berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Artinya semakin tinggi kinerja kelompok tani di Desa Dandang maka secara signifikan akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja kelompok tani terhadap pendapatan ushatani. Artinya semakin tinggi kinerja kelompok tani maka akan semakin meningkat pendapatan yang diperoleh oleh petani. Nuraila (2012) mengartikan bahwa kinerja sebagai kemampuan seseorang dalam usaha mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol kearah tercapainya tujuan organisasi. Kinerja yang ditunjukkan oleh anggota kelompok tani di Desa Dandang dengan adanya pelayanan kualitas dan produktivitas penyuluhan teknologi yang baik dalam kelompok tani mempermudah petani dalam menerapkan teknologi tersebut sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif tidak memakan waktu yang terlalu lama dibandingkan menggunakan sistem tradisional yang memakan waktu cukup lama.

Adanya hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak pengaruh kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah, juga sekaligus memperkuat sejumlah hasil-hasil penelitian terdahulu yang juga menemukan adanya pengaruh signifikan antara kinerja kelompok tani terhadap pendapatan ushatani padi, diantaranya adalah hasil penelitian

Moh Syukrillah Saundale dan Abdul Muis (2020), Murni Cristina
Simbolon (2019) dan Mohammad Fahmariza (2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan , maka dapat disimpulkan bahwa dampak kinerja kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi kinerja kelompok tani maka secara signifikan akan semakin meningkat pendapatan yang diterima oleh petani.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan yang terdapat pada kualitas data hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kemungkinan masih terdapat beberapa variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang memengaruhi pendapatan usahatani padi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada kelompok tani sehingga koefisien variabel hanya berpengaruh pada penelitian ini.
3. Sampel dalam penelitian ini cukup terbatas karena hanya menggunakan beberapa sampel kelompok tani pada tanaman pangan.

C. SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian, direkomendasikan beberapa saran kepada peneliti berikutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang dapat dimasukan dalam penelitian sehingga dapat diketahui faktor manasajakah yang berpengaruh lebih kuat terhadap pendapatan usahatani padi.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan beberapa kinerja kelompok tani yang lain selain efektivitas, relevansi dan pencapaian outcome dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kinerja manasajakah yang mampu memperkuat atau memeperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan banyak sampel dalam penelitian sehingga hasil yang diharapkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis, Moh Syukrillah Saudale, 2020, "*Persepsi Petani Terhadap Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Lantula Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali*". Jurnal Agrotekbis, Vol 8, No. 3.
- Agama Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2015 Surabaya: Duta Ilmu.
- Badan Kordinasi Penyuluhan Pertanian Provinsi Jambi 2012, "*Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelompok Tani*".
- Badan Pusat Statistik, *Sulawesi Tengah Dalam Angka 2013*. (Sulawesi Tengah, BPS, 2013)
- Entus Hikamana, Mohammad Fahmariza, dan Tohidin, 2021 "*Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa, L.) Di Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu*", jurnal agribisnis Vol 13, Nomor 1, April.
- F.J. Entis Sutisna dan Hiasinta, 2016, "*Analisis dampak kinerja kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi di kabupaten manokwari selatan Provinsi papua barat*", *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 19, No.1, Maret*.
- Hamzah K, 2011, "*Urgensi Teori Produksi Dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Islam*," Jurnal Muamalah V, no. 1
- Hamzah Sado, 1986, "*Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktani*" (Gowa: Pusdiklat depnake).
- Karwan A Salikin, 2003, "*Sistem Pertanian Berkelanjutan, Kanisius*", Yogyakarta.
- M.R. Yantu, Eni Irawati, 2015, "*Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*", Jurnal Agrotekbis Vol 3, No 2.
- Martin, F. 2008 *Performance Technologis's Approach To Process Performance Improvement. Internasional Society For Performance Improvement*, 47 (2).

- Mosher, A.T., 1991 “Menggerakkan Dan Membangun Pertanian”. (Jakarta: Cv. Yasaguan).
- Mul Mulyani, Sutejo, 1994, *Pupuk Dan Cara Pemupukan* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Mulyana, 2000, “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya).
- Murni Cristina Simbolon, 2019, “*Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Dalam Program Tanaman Kehidupan Di Pt. Bap Desa Simpang Heran Kabupaten Oki*”, (skripsi universitas sriwijaya)
- Nanda ayu Kusumastuti, 2012, “*Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ketempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita*. Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Di Panegoro, Semarang).
- Noor, J., 2012, “*Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Pengertian kinerja menurut para ahli. www.trigonalmedia.com pengertian kinerja. Diakses 26 januari 2022
- Phalevi, Rico, 2013 “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang*. Skripsi (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang).
- Reza, 2020 “*Kinerja Dan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Serta Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*”. Skripsi, (Universitas Sriwijaya)
- Rika mutmainah, “*Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*”i. Jurnal Sosiologi Pedesaan, Voll II No.03
- Soekarwati, 2013, “*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasinya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2025)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2017). h. 104.
- Suhardiyono L, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Erlangga, 1992).

- Sumardi, 2019, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Sosialisasi Dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Wakif Untuk Berwakaf: Studi Kasus Pada Wakif Dibadan Wakaf Al-Qur’an Cabang Semarang*”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Sumitro, Djojohadikusum. *Ekonomi Umum 1, Azaz-Azaz, Teori dan Kebijakan*. (Jakarta: Erlangga, 1990)
- Umar, “Metode Penelitian skripsi dan Tesis Bisnis”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Umi Barokah Dkk, 2019, “*Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar*” *Jurnal agribisnis*”, Vol.4 No.1 (Januari 2005).
Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wald A. Gleich, R, Motwanin J, 2008 “*Procces Benchmarking: a new tool to improve the performance of overheadares. Banchmarking: and Internasional*”. *Journal* 15 (3)
- Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)
- Yu G, Alexandrov, Henny A. Loundsberger 1981, “*Pergolakan Petani dan Perubahan Sosial*” (Jakarta Raja wali perss).
- Yuki Bastanta Ginting, Ir.Yusak Maryunianta dan Sinar Indra Kesuma, “*Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Dan Pendapatan Usaha Tani Anggota Kelompok Tani (Kasus : Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*”, *jurnal pertanian*
- Yustika, 2013, “*Ekonomi dan Kelembagaan: Paradigma, Teori, dan Kebijakan*”, (Erlangga)
- Zulfitriah, “*Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pengembangan Tanaman Padi Di Desa Bontomarannu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*”, *Skirpsi*, (Fakultas Pertanian)
- Ahmed, A. A. A., Huy, D. T. N., Trung, N. D., Alghazali, T., Alattabi, A. N., Majdi, H. S., Lattieff, F. A., Iskandar, A. S., & Nurroh kayati, A. S. (2022). Optimizing the Complex Systems Reliability Using Mixed Strategy in Ultra-fast Gas Turbine Protection System. In *Industrial Engineering and Management Systems* (Vol. 21, Issue 3, pp. 449–459).
<https://doi.org/10.7232/iems.2022.21.3.449>

- Alwi, M., Rusdi, M., Abubakar, A., & Ilham, M. (2022). Al-Mustadh'afin: Reflection of the Qur'an on Social Inequalities. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 327–344. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.5633>
- Arno, A. K., Ishak, I., & Kamal, F. (2021). The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 261–284. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4188>
- Fasiha, & Alwi, M. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial ...*, 9(01), 13–29. <https://doi.org/10.31595/inf.v9i1>
- Rifuddin, B., Amal Mas, N., & Kartika, B. (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 75–96. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Daftar Pernyataan (Kuesioner)

Keterangan:

Teknik memberikan tanda centang (✓) ditempat kosong yang sudah tersedia sebagai pilihan jawaban:

Skala ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Tingkat pendidikan :

Lama Berusaha Tani :

Jumlah tanggungan keluarga :

B. Kinerja Kelompok Tani (X)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
Efektivitas						
Organisasi						

1.	Tingkat produktivitas kinerja kelompok tani sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usaha tani padi					
2.	Kinerja staf/pengurus dan kualitas produk kelompok tani sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi					
3.	Kinerja pelayanan kelompok tani sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi					
Relevansi						
4.	Adaptasi kinerja kelompok tani ketika terjadi perubahan kondisi sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi					
5.	Pemenuhan kebutuhan stakeholdres kelompok tani sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi					

6.	<p>Daya adaptasi organisasi kelompok Tani terhadap perubahan lingkungannya sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi</p>					
Pencapaian Outcome 7.	<p>Penggalian diversifikasi sumber pendanaan kelompok tani sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi</p>					
8	<p>Kemampuan kelompok tani dalam perdanaan/modal sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi</p>					
9	<p>Kemampuan kelompok tani dalam memperoleh keuntungan sangat baik sehingga mempengaruhi pendapatan usahatani padi</p>					

Daftar Wawancara

B. Pendapatan Usaha Tani Padi (Y)

1. Berapa banyak produksi gabah bapak/ibu dalam satu kali panen ?
2. Apasaja jenis Pupuk Apa saja yang Bapak/ibu gunakan ?
3. Berapa harga jualnya dalam 1 kg?
4. Berapa jumlah dan harga pupuk yang bapak/ibu gunakan dalam satu kali panen?
5. Apasaja jenis Pestisida yang bapak/ibu gunakan?
6. Berapa jumlah dan harga pestisida yang bapak/ibu gunakan dalam satu kali panen?
7. Berapa jumlah dan upah tenaga kerja yang bapak/ibu gunakan pada saat penanaman sampai panen?

• **Biaya**

1. Biaya tetap

Jenis alat	Jumlah unit	Harga (Rp)	Lama pemakaian (Tahun)
cangkul			
sprayer			
Dan lain-lain			

2. biaya Variabel

Penggunaan Benih	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 248 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program SI, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 April 2022



Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Pertiagal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 248 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Aisyah
NIM : 17 0401 0037
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Hendra Safri, SE., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Palopo, 08 April 2022





SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 11 TAHUN 2021
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibenahi Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Padliwanggal

Palopo
08 Juni 2021

an. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M.

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 11 . TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Aisya
NIM : 17 0401 0037
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Dampak Berdirinya Kelompok Tani terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dandang Kec. Sabbang Selatan, Kab. Lawa Utara.
- III. Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M.

Palopo, 08 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS
 EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Aisyah
 NIM : 17 0401 0037
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 27 Mei 2021	Fajar	Peran Petani Dalam Pembudidayaan Tanaman Lengkuas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.		
2	Selasa, 25 Mei 2021	Vhiky Ariani	Pemahaman Mahasiswa Iain Palopo Tentang Akada Pada Bank Muamalat Kota Palopo		
3	Senin, 31 Mei 2021	Risaldi	Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu		
4	Senin, 07 Juni 2021	Yuniarti	Perilaku Petani Lada Pasca Turunnya Harga Lada Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Desa Libukan Mandiri		
5	Selasa, 08 Juni 2021	Elmiyanti	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kecil Penjualan Kue Tradisional Desa Buntu		
6	Senin, 28 Juni 2021	Tenri Ajeng	Efektivitas Bmt As'adiyah Sengkang Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Masyarakat Dengan Menggunakan Akada Qardhul Hasan		
7	Senin, 28 Juni 2021	Idayanti	Pengaruh Produk Tabungan Ib(Islamic Banking) Hasanah Dan Kualitas Pelayanan Tehrdap Kepuasan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah		
8	Rabu, 30 Juni 2021	Nurul Ilmiah	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Kasus Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)		
9	Rabu, 30 Juni 2021	Andi Jarmania	Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah)Studi Bsi Cabang Ratulangi Kota Palopo		
10	Selasa, 31 Agustus 2021	Rika Jelita N	Analisis Akad Mudharabah Pada Deposito Syariah Di Bni Syariah Cabang Palopo		



DEKAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. H. Kamiah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

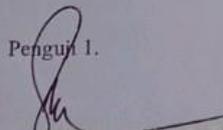
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.


Dr. Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19061020 20150 3 1 001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Edi Indra Setiawan S.E., M.M.
NIP. 19891207 201903 1 005



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

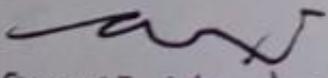
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.


Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M

NIP. 19781127 200312 1003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 4 Oktober 2021

PERIHAL : PROPOSAL

Lampiran : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan proposal Mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Aisyah

Nim 17 0401 0037

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap
Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang
Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara**

Menyatakan bahwa Proposal tersebut sudah layak diajukan untuk diseminarkan

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM
NIP. 1978112720031210003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

yang ditulis oleh :

Nama : Aisyah

NIM 17 0401 0037

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat - syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., MM
NIP. 1978112720031210003

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exampler

Hal : Aisya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aisya

NIM : 17 0401 0037

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Hendra Safri, S.E., M.M .

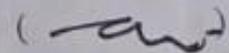
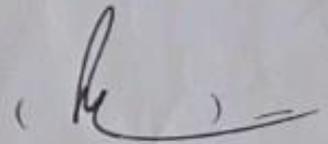
(Penguji I)

2. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

(Penguji II)

3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.

(Pembimbing Utama/Penguji)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B575 /ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Aisya
NIM : 17 0401 0037
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juni 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO



Syahadah

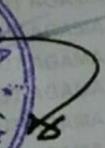
Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 1144 /VII/2018

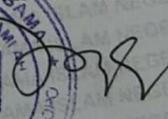
Diberikan kepada :

AISYA

NIM : 17 0401 0037

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : AISYA
NIM : 17 0401 0037
FAK/PRODI : FEBI/EKIS.A

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Fikhi Ibadah	I	80	B+
2	Al-Qur'an Hadits	I	85	A-
3	Pengamalan Sunnah	II	70	A
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	95	A+
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	80	B+
JUMLAH			410	
RATA-RATA			82.00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 Juli 2018



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP. 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 326 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:



AISYA

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.



Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

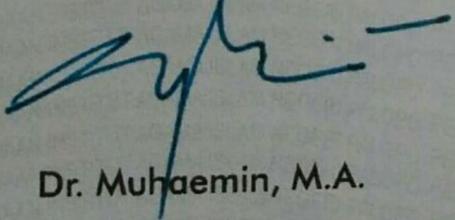
MATERI PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
"Membangun Mahasiswa yang Religius, Unggul, dan Patriotik"

26 - 28 Agustus 2017

No.	Narasumber	Materi	Volume
1	Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Profil IAIN Palopo	2 JPL
2	Kapolres Palopo	Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Cinta Tanah Air	2 JPL
3	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A.	<i>Ma'had al-Jāmi'ah</i> dan Pembinaan Akhlak al-Karīmah Mahasiswa	2 JPL
4	Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Profil Mahasiswa Unggulan, Inovasi, dan Sekilas tentang PPS IAIN Palopo	2 JPL
5	Fikram Kasim	Materi Kemahasiswaan: Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan	2 JPL
Jumlah			10 JPL

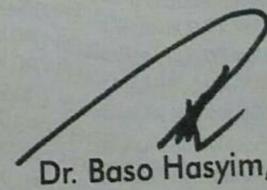
Palopo, 29 Agustus 2017

Koordinator Steering Committee,



Dr. Muhaemin, M.A.

Koordinator Lapangan,



Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.



ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

AISYA

Date of Birth : January 13th, 1999 Native Language : Indonesia Sex : F

Achieved the following scores on the

TOEFL PREDICTION Test

Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	35
<u>Reading Comprehension</u>	<u>37</u>
Total	380

At : Palopo

Date : September 19th, 2021

No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program
State Islamic Institute of Palopo


Amalia Yahya, S.E., M.Hum.

Nip. 19771013 200501 2 006



SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

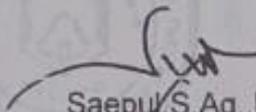
menerangkan bahwa:

Nama : AISYA
NIM : 19 0401 0037
Semester/Prodi : Xi / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 OKTOBER 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	pulosari-jombang.web.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
8	www.neliti.com Internet Source	1%
	core.ac.uk	

9	Internet Source	<1%
10	Submitted to Parkway North High School Student Paper	<1%
11	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
12	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Asia e University Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
15	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1%
16	jurnal.agribisnis.umi.ac.id Internet Source	<1%

16	jurnal.agribisnis.umi.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
20	agriwiralodra.unwir.ac.id Internet Source	

		<1 %
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
22	ejurnal.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
23	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
25	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
26	jnp.fapet.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
29	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
30	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	

		<1 %
32	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1 %
33	article.sciencepublishinggroup.com Internet Source	<1 %

41 repository.usd.ac.id Internet Source <1 %

42 adoc.pub Internet Source <1 %

43 digilib.uinsgd.ac.id Internet Source <1 %

44 eprints.ums.ac.id Internet Source <1 %

45 repository.iainkudus.ac.id Internet Source <1 %

46 123dok.com Internet Source <1 %

47 fatahilla64.blogspot.com Internet Source <1 %

48 publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source <1 %

49 repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source <1 %

50 repository.umpalopo.ac.id Internet Source <1 %

51 www.scribd.com Internet Source <1 %

52 journal.unbara.ac.id Internet Source <1 %

53 pt.scribd.com Internet Source <1 %

54 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source <1 %

55 repository.uinsu.ac.id Internet Source <1 %

56 zombiedoc.com Internet Source <1 %

57 repository.ub.ac.id Internet Source <1 %

58 agussalimnolsembilan.blogspot.com Internet Source <1 %



DOKUMENTASI



Dok: Wawancara Petani (Mali, 54 Tahun) Desa Dandang



Dok: Wawancara Petani (Saming, 53 Tahun) Desa Dandang



Dok: Wawancara Petani (Usman, 49 Tahun) Desa Dandang



Dok: Wawancara Petani (Hidayat, 33 Tahun) Desa Dandang



Dok: Wawancara Petani (Juhasi, 31 Tahun) Desa Dandang